

**AURAT PEREMPUAN MENOPAUSE
(STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH DALAM QS. AN-NŪR/24: 60)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NAILI FALAHYAH
NIM. 3118012

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**AURAT PEREMPUAN MENOPAUSE
(STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH DALAM QS. AN-NŪR/24: 60)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NAILI FALAHYAH
NIM. 3118012

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naili Falahiyah

NIM : 3118012

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“AURAT PEREMPUAN MENOPAUSE (STUDI ATAS TAFSIR AL-MISBAH DALAM QS. AN-NŪR/24: 60)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Naili Falahiyah
NIM. 3118012

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I.

Dk Wonosalam Ds. Pegandon RT. 06 RW 03 Karangdadap Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naili Falahiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Naili Falahiyah

NIM : 3118012

Judul : **AURAT PEREMPUAN MENOPAUSE (STUDI ATAS TAFSIR
AL-MISBAH DALAM QS. AN-NŪR/24: 60)**

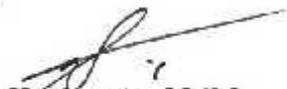
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Pembimbing,


Heriyanto, M.S.I
NIP. 19870809 201801 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILI FALAHIYAH**

NIM : **3118012**

Judul Skripsi : **AURAT PEREMPUAN MENOPAUSE (STUDI ATAS
TAFSIR AL-MISBAH DALAM QS. AN-NŪR/24: 60)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Wiravudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 20 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-amin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Rukhanah dan Bapak Mudzakir yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Adik Zahrotun Mukhoyaroh yang selalu memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Bapak Heriyanto M.S.I selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ ۗ

...”Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran...”
(QS. Al-Baqarah/2: 185)

بَشِّرُوا وَلَا تَنْفَرُوا، وَيَسِّرُوا وَلَا تَعْسِرُوا

“Berilah berita gembira dan jangan menjauhkan (orang dari tuntunan agama),
permudahlah dan jangan mempersulit.”
(HR. Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

Falahiyah, Naili. 2023. "Aurat Perempuan Menopause (Studi atas Tafsir Al-Misbah dalam QS. an-Nūr/24: 60). *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Heriyanto, M.S.I.

Skripsi ini merupakan penelitian yang merespon fenomena yang terjadi di masyarakat atas maraknya wanita-wanita yang menanggalkan pakaiannya atau tidak menutup aurat secara sempurna. Dalam ayat al-Qur'an pada QS. an-Nūr/24: 60 yang berisi tentang keringanan bagi wanita-wanita tua (menopause) dalam menanggalkan sebagian pakaian. Adapun sub-sub masalah yang muncul dari pembahasan tersebut yaitu bagaimana makna perempuan menopause pada ayat tersebut dan bagaimana aurat perempuan menopause perspektif Quraish Shihab dalam memahami QS. an-Nūr/24: 60. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang aurat perempuan menopause dalam QS. an-Nūr/24: 60.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka bersifat deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan tafsir. Penelitian ini tergolong *library research*, data yang dikumpulkan dengan mengutip, menyadur, dan menganalisis dengan menggunakan beberapa teknik interpretasi sosio-historis yang representatif dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas, kemudian mengulas dan menyimpulkannya. Penelitian ini juga menggunakan pola penelitian tafsir tematik dalam mengolah data yang telah terkumpul.

Hasil dari penelitian ini adalah Quraish Shihab sebagai tokoh mufassir terkini di Indonesia melihat fenomena sekitar berusaha untuk mem-*back-up* perempuan menopause atau wanita-wanita tua yang menanggalkan sebagian pakaian luarnya lewat Kitab Tafsir beliau. Adapun wujud dibolehkannya menanggalkan sebagian pakaian luar bukan hanya dikarenakan perempuan menopause kesulitan dalam memakai aneka pakaian, tetapi juga memandangnya tidak lagi menimbulkan rangsangan birahi lawan jenis. Akan tetapi, selain hal itu, dalam penafsirannya, beliau kurang detail dalam menjelaskan ayat ini, terkhusus pada perempuan menopause karena beliau terlihat menyamaratakan antara perempuan menopause dulu dengan sekarang, yang pada kejadiannya perempuan menopause dulu dengan sekarang berbeda.

Kata kunci: Aurat, perempuan menopause, tafsir tematik, dan Tafsir Al-Misbah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Aurat Perempuan Menopause (Studi Atas Tafsir Al-Misbah dalam QS. an-Nūr/24: 60)” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dr. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua Jurusan Ilmu Al-Qu`an dan Tafsir, serta Shinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Heriyanto, M.S.I., dosen pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu sabar membimbing penulis, memotivasi, serta memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
5. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

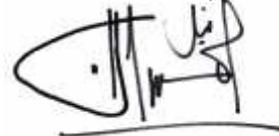
yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.

6. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
7. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
8. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Penulis,



Naili Falahiyah
NIM. 3118012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Penelitian Relevan	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II TAFSIR TEMATIK, AURAT, DAN PEREMPUAN MENOPAUSE	
A. Tafsir Tematik	22
1. Pengertian Tafsir Tematik	22
2. Metode Tafsir Tematik	23
3. Sejarah Perkembangan Tafsir Tematik	26
4. Langkah-Langkah Tafsir Tematik	28
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Tematik	30
B. Konsep Aurat dalam Islam	31
1. Pengertian dan Term Kata Aurat	31
2. Aurat dan Batasannya	34
3. Hikmah Menutup Aurat	36
C. Perempuan Menopause	37
1. Hakikat Perempuan Menopause	37
2. Usia Perempuan Menopause	39
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Menopause ..	41

BAB III TAFSIR AL-MISBAH TENTANG AURAT PEREMPUAN	
MENOPAUSE	43
A. Sketsa Tafsir AL-Misbah	43
1. Biografi M. Quraish Shihab, Pendidikan, dan Karyanya	43
2. Karakteristik Tafsir Al-Misbah	48
3. Corak Penafsiran Tafsir Al-Misbah	51
B. Makna Perempuan Menopause dalam Tafsir Al-Misbah.....	54
1. Term <i>Al-Kibār</i>	55
2. Term <i>Asy-syaikh</i>	57
3. Term <i>'Ajuz</i>	60
4. Term <i>Arżal al-'Umur</i>	62
C. Aurat Perempuan Menopause dalam Tafsir Al-Misbah.....	65
1. Ayat tentang Aurat Perempuan Menopause.....	65
2. Tafsir Mufradat	65
3. Penafsiran Quraish Shihab terhadap Aurat Perempuan	
Menopause	74
 BAB IV ANALISIS AURAT PEREMPUAN MENOPAUSE DALAM TAFSIR	
AL-MISBAH	80
A. Makna dari Perempuan Menopause pada QS. An-Nūr/24: 60 dalam	
Tafsir Al-Misbah	80
B. Aurat Perempuan Menopause Perspektif Quraish Shihab dalam	
Tafsir Al-Misbah	83
 BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mode berpakaian biasa disebut dengan istilah gaya dalam berpakaian tidak hanya menampilkan penampilan luar saja, tetapi juga menggambarkan identitas pemakainya.¹ Pakaian bukan hanya sekedar lapisan kain yang menempel di tubuh seseorang, tetapi juga merupakan bagian dari sistem sosial yang mana dalam konteks tertentu berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat.² Pakaian tidak hanya sebagai penutup atau pelindung tubuh, tetapi juga sebagai identitas seseorang.³ Pada perkembangannya, ditahun 80-an, agama menjadi dasar gerakan masyarakat dalam keberhasilannya pada revolusi Iran. Salah satu ciri dari keberhasilan tersebut yaitu penggunaan tutup kepala yang disebut jilbab.⁴

Pakaian merupakan produk budaya sekaligus sebagai tuntunan agama dan moral. Dari sini lahir istilah pakaian tradisional, daerah, dan nasional, serta pakaian resmi untuk hari perayaan tertentu, dan pakaian tertentu untuk profesi tertentu, serta pakaian untuk beribadah. Namun, perlu diketahui bahwa sebagian dari tuntunan agama juga merupakan produk dari budaya masyarakat, karena agama sangat mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada di masyarakat

¹ Wardhatul Umma, “*ModePakaian Wanite diSurabaya Thhun 1070-1990*”, (Suroboyo: UniversitasAirlangga, 2016), hlm. 14.

² Syanrotun Fuadiyah, “*Wacana Unsur Tradisional dalam Mode Indonesia (Analisis Wacana Unsur Tradisional dalam Mode Indonesia pada Berita Rubrik Aksen, Harian Kompas edisi Minggu periode September 2010 – Agustus 2011)*”, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012), hlm. 1.

³ Sinung Utami Hasri Habsari, “*Fashion Hijab dalam Kajian Budaya Populer*”, (Jurnal PPKM II, 2015), hlm. 126.

⁴ Widjajanti M. Santoso, “*Komodifikasi Mode Muslimah Melalui Media Sosial*”, (Jurnal Masyarakat dan Budaya, Vol. 17 No. 3, 2015), hlm. 299.

sehingga menjadikan adat istiadat yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.⁵

Seiring perkembangan zaman, banyak dari manusia memaksakan pakaian mereka disesuaikan dengan perkembangan mode pakaian yang sedang tren. Padahal cara berpakaian tersebut belum tentu sesuai dengan ajaran Islam. Dalam QS. al-A'rāf/7: 26 sendiri dijelaskan, bahwa fungsi dari berpakaian yaitu untuk menutup aurat dan memperindah jasmani manusia.⁶ Syariat Islam mengajarkan bahwa pakaian tidak hanya sebagai perhiasan, melainkan merupakan penutup aurat. Islam menganjurkan setiap perempuan dan laki-laki untuk menutupi anggota tubuhnya yang tidak mengundang perhatian lawan jenisnya. Hal tersebut bersifat wajib bagi setiap orang mukmin, baik laki-laki atau perempuan terutama yang sudah baligh serta dilarang memperlihatkannya kepada orang lain, kecuali ada alasan yang dibenarkan oleh syariat.⁷

Permasalahan mengenai aurat sangat erat dengan pakaian, karena aurat wajib ditutup dan alat penutupnya yaitu pakaian.⁸ Aurat merupakan bagian dari anggota tubuh yang wajib ditutupi. Aurat laki-laki dalam Islam yaitu antara pusar sampai lutut. Mereka tidak boleh memperlihatkannya kepada orang lain, dan juga tidak boleh melihat aurat orang lain. Berbeda dengan perempuan, yang lebih luas pembahasannya mengenai aurat.⁹ Al-Qur'ān tidak menjelaskan secara

⁵ Quraish Shihab, "*Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*", (Tangerang: Lentera Hati, 2018) hlm. 35.

⁶ Ansharullah, "*Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam*", (Jurnal Syariah dan Hukum Vol. 17 No. 1, 2019), hlm. 66.

⁷ Muthmainnah Baso, "*Aurat dan Busana*", (Jurnal Al-Qadau Vol. 2 No. 2, 2015), hlm. 188

⁸ Muthmainnah Baso, "*Aurat dan Busana*", ..., hlm. 189.

⁹ Umi Faridhoh, "*Perempuan adalah Aurat (Kajian Otentisitas dan Pemahaman Hadis)*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 26-27.

rinci mengenai batasan aurat, maka akan terdapat perbedaan mengenai batasan tersebut.¹⁰

Dari beberapa pendapat madzhab, antara lain Madzhab Hanafiyah mengungkapkan aurat perempuan ketika di dalam shalat dan di luar shalat. Di dalam sholat yakni seluruh anggota badan kecuali muka, telapak tangan, dan telapak kaki. Sedangkan di luar sholat merujuk pada QS. An-Nūr ayat 31 berkaitan dengan adab dan batasan-batasan auratnya. Madzhab Malikiyah berpendapat bahwa batasan aurat perempuan adalah semua anggota badan kecuali muka dan telapak tangan. Madzhab Syafi'iyah mengungkapkan bahwa aurat perempuan yakni seluruh anggota badan kecuali muka, telapak tangan, dan telapak kaki. Sedangkan Madzhab Ahmad bin Hanbal, aurat perempuan yaitu seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak tangan, baik dalam sholat maupun diluar sholat.¹¹

Menurut para ahli hukum Islam terdapat batasan-batasan dalam aurat itu sendiri, baik laki-laki maupun perempuan. Ulama sepakat menyatakan bahwa kemaluan dan dubur adalah aurat, sedangkan pusar laki-laki bukan termasuk aurat. Aurat laki-laki yaitu antara pusar dan lututnya sedangkan aurat perempuan dalam sholat yaitu selain wajah dan kedua telapak tangannya.¹² Pengecualian dari ayat yang sempat disinggung di atas, tentang larangan wanita-wanita memperlihatkan perhiasan wanita, dalam hal ini dikecualikan pada wanita-

¹⁰ Quraish Shihab, "*Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*", hlm. 59.

¹¹ Fatimah Apriliani, "*Konsep Hijab dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi atas Pemikiran Ali Ash-Shabuni dan Quraish Shihab)*" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 27-28.

¹² Muthmainnah Baso, "*Aurat dan Busana*",, hlm. 189.

wanita yang telah tua yakni dalam QS. An-Nūr/24: 60. Batasan aurat dalam ayat tersebut, menurut Kemenag dalam menerjemah ayat itu mengatakan bahwa menanggalkan pakaian disitu dimaksudkan pada pakaian luar yang ketika dibuka tidak menampakkan aurat. Selain itu, pendapat lain menurut Muhammad Thalib dalam kitab terjemah al-Qur'ān nya yang menggunakan metode terjemah tafsiriyyah dalam menyimpulkan ayat tersebut mengatakan bahwa menanggalkan pakaian diartikan dengan melepas kerudung yang sebagai pelengkap pakaian mereka, selama kepala, leher, dan dada masih tetap tertutup.¹³

Seorang mufasir Nusantara yakni Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya, Al-Misbah¹⁴ mengatakan bahwa aurat wanita-wanita tua boleh menanggalkan pakaian luar yang biasa mereka pakai selama tidak bermaksud memperlihatkan perhiasannya. Tetapi tidak menanggalkan pakaian seperti halnya aurat wanita-wanita pada umumnya itu lebih baik.¹⁵ Di samping itu, mereka juga dilarang untuk melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian lelaki, misalnya dengan menghentakkan kaki atau hiasan lainnya agar diketahui hiasan yang mereka sembunyikan akibat suara dari cara berjalannya yang pada akhirnya mengakibatkan perhatian lelaki.¹⁶

Kurangnya kesadaran akan batasan-batasan aurat dalam hukum syariat, telah berubah menjadi ciri khas yang menyebar di lingkungan kaum perempuan

¹³ Sohib Syayfi, *“Aurat Perempuan Menopause: Studi Komparatif Atas Terjemah Al-Qur'an Kemenag RI dan Terjemah Tafsiriyyah Muhammad Thalib”*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021), hlm. Iii.

¹⁴ Lufaei, *Tafsir Al-Misbah: Tekstualitas, Rasionalitas, dan Lokalitas Tafsir Nusantara*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2019), Vol. 21 No. 1, hlm. 31.

¹⁵ Quraish Shihab, *“Jilbab Pakaian Wanita Muslimah”*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018), hlm. 106-107.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. VIII, hlm. 572.

terkhusus pada perempuan-perempuan yang telah tua atau lanjut usia.¹⁷ Kebiasaan menutup aurat untuk perempuan yang sudah memasuki masa tua atau nenek-nenek adalah sesuatu yang masih diwajibkan, akan tetapi biasanya setidaknya hanya memakai ciput atau penutup kepala dan membuka kerudung luar diperbolehkan. Hal ini disebabkan, pada umumnya nenek-nenek ketika memakai kerudung sudah kurang nyaman sehingga hanya memakai ciput adalah alternatif yang mudah.¹⁸ Terlebih dengan adanya tren busana dan hijab masa sekarang ini. Padahal agama sudah sangat jelas mengisyaratkan bahwa berpakaian rapi dapat menciptakan perasaan tenang dalam jiwa pemakainya, serta tidak mengundang lidah dan tangan-tangan jahil bagi yang melihatnya.¹⁹

Kodrat perempuan yang sudah memasuki usia tua yaitu mengalami menopause. Menopause atau biasa ditandai dengan berakhirnya menstruasi atau haid²⁰ secara tetap sebagai sebab dari hilangnya aktivitas ovarium yang mana merupakan perubahan dari periode produktif kearah non-produktif secara perlahan-lahan dikarenakan minimnya hormone estrogen atau progesterone.²¹ Hal ini merupakan sesuatu yang wajar terjadi. Masa menopause terjadi antara kisaran usia 45-55 tahun, yang mana pada saat itu terjadi penurunan berbagai

¹⁷ Dian Arnita, “*Etika Berpakaian bagi Wanita yang Sudah Lanjut Usia (Suatu Kajian Tafsir Tahlili terhadap QS. An-Nur/24: 60)*”, (Makassar: UIN Alauddin, 2019), hlm. 3.

¹⁸ Habib Ja’far, *KabarBanten.com*, (16 November 2021, 12:17 WIB) <https://www.google.com/amp/s/kabarbanten.pikiran-rakyat.com/syiar/amp/pr-593026687/masih-wajibkah-seorang-nenek-memakai-jilbab-begini-kata-habib-jafar> diakses pada 12 September 2022 pukul 17:00 WIB.

¹⁹ Dian Arnita, “*Etika Berpakaian bagi Wanita yang*” hlm. 3.

²⁰ Oedojo Soedirham Dkk, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan dalam Menghadapi Menopause*”, *Jurnal Penelit. Med. Eksakta* Vol. 7 No. 1 April, 2008, hlm. 70.

²¹ Muhammad Anas, Dkk, “*Gambaran Klinis Menopause dan Cara Mengatasinya*”, (Surabaya: Biomedical Journal, 2022) Vol. 1 No. 2, hlm. 106.

organ, salah satunya organ reproduksi.²² Semua perempuan yang telah memasuki usia matang akan memasuki fase tersebut, dimana hormon estrogen atau hormon reproduksi akan menurun secara drastis pada perempuan menopause.²³ Perempuan menopause bisa diketahui dari tanda fisik diantaranya *hot flash*, keringat malam, vagina dan saluran uretra menjadi kering dan kurang elastis. Ataupun perubahan fisik salah satunya bisa ditandai dengan peningkatan berat badan perubahan pada indera peraba, serta perubahan payudara berupa penurunan ukuran dan bentuk payudara.²⁴

Permasalahan mengenai aurat perempuan khususnya bagi perempuan-perempuan yang sudah tua menarik untuk dibahas, terlebih terhadap kajian tafsir karya M. Quraish Shihab. Adapun alasan penulis menggunakan tafsir beliau, yakni dikarenakan beliau menafsirkan al-Quran sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia, serta berkaitan dengan tema, beliau juga menganggap bahwa jilbab merupakan produk bangsa Arab dan hanya diwajibkan bagi istri-istri Nabi. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada ketentuan yang pasti mengenai batasan-batasan aurat tersebut. Beliau hanya berpendapat bahwa al-Qur`an ataupun Hadis hanya menggambarkan apa yang dimaksud aurat dan tidak ada ketentuan yang pasti mengenai kewajiban untuk

²² Reni Yuli Astutik&Mirhasari Palupi, *Modul Pelatihan: Program KUWAT Pada Wanita Menopause oleh Kader Posyandu*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2017), hlm. 1.

²³ Agustin Dwi Syalfina, *Body Mass Index (BMI) Dan Lama Menopause Berpengaruh Terhadap Kualitas Hidup Menopause (Studi di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto)*, (Hospital Majapahit: Pebruari, 2017) Vol. 9 No. 1, hlm. 37.

²⁴ Muhammad Anas, Dkk, “*Gambaran Klinis Menopause dan Cara Mengatasinya*”, (Surabaya: Biomedical Journal, 2022) Vol. 1 No. 2, hlm. 105.

menutup aurat tersebut,²⁵ serta ulama berbeda pendapat ketika mengungkapkan batasan aurat karena tidak adanya dalil atau riwayat yang pasti.

Penelitian ini terfokus pada QS. An-Nūr ayat 60 tentang aurat perempuan-perempuan tua atau biasa disebut menopause. Meskipun dalam ayat ini telah ada keringanan bagi wanita-wanita tua dalam memakai pakaian akan tetapi kebolehan tersebut haruslah mengikuti syara' berpakaian sesuai yang disyariatkan. Selain itu juga memperingatkan kepada mereka agar tetap menjaga kehormatan dengan tetap berpakaian lengkap.

Melalui penjelasan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang aurat perempuan menopause dalam tafsir karya Quraish Shihab dengan judul penelitian **Aurat Perempuan Menopause (Studi Atas Tafsir Al-Misbah Dalam QS. An-Nūr/24: 60)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah pokok yang menjadi pembahasan untuk diteliti dalam kajian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna dari perempuan menopause pada QS. An-Nūr/24: 60 dalam Tafsir Al-Misbah?
2. Bagaimana aurat perempuan menopause perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah?

²⁵ Syarkawi, *Studi Kritis Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab Tentang Aurat Wanita dan Jilbab yang Bertentangan dengan Empat Madzhab*, Jurnal Al-Qiraah, Vol. 14, No. 2, 2020, hlm. 5.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan rumusan masalah di atas, penulis akan memaparkan tujuan yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah;

1. Untuk mengetahui makna perempuan menopause pada QS. An-Nūr/24: 60 dalam Tafsir Al-Misbah
2. Untuk mengetahui aurat perempuan menopause perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah

D. Manfaat

Kemudian dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua hal, yakni secara teoritis dan praktis.²⁶

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan dan keagamaan dalam masalah yang berkaitan dengan aurat perempuan menopause di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 - b. Dapat dijadikan referensi dalam memperoleh informasi tentang aurat perempuan menopause
 - c. Dapat mengembangkan kemampuan berkarya dengan daya nalar dan acuan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki supaya dapat menjawab permasalahan yang timbul secara objektif melalui metode ilmiah,

²⁶ Sohib Syayfi, “*Aurat Perempuan Menopause: Studi Komparatif Atas Terjemah Al-Qur’an Kemenag RI dan Terjemah Tafsiriyah Muhammad Thalib*”, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021), hlm. hlm. 10.

khususnya permasalahan yang berkaitan dengan aurat perempuan menopause

2. Secara Praktis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pelengkap dan penyempurna bagi studi selanjutnya, khususnya mengenai aurat perempuan menopause di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- b. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama

E. Penelitian Relevan

Setelah melakukan penelusuran dan pembacaan terhadap berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan rencana penelitian di atas, penulis belum menemukan pembahasan tentang aurat perempuan menopause yang fokus kajiannya pada penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah pada QS. An-Nūr/24: 60. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa skripsi ini belum pernah ditulis sebelumnya. Tulisan ini sudah dibahas namun berbeda dari segi fokus pembahasan dan pendekatan serta paradigma yang digunakan. Adapun literatur yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut:

Seperti karya yang disusun oleh Siti Ngainnur Rohmah dan Imam Prawoto dengan judul “Hijab dan Niqab: Kewajiban atau Anjuran? Penelitian ini menggunakan analisis pada pemikiran Ali al-Shabuni dan Muhammad Quraish Shihab tentang jilbab dan niqab. Dalam penelitian ini menjelaskan berbagai pendapat antara kedua tokoh ulama dalam memaknai hukum memakai jilbab,

ada yang mewajibkan ada pula yang tidak. Hal ini tentu didasari dengan dalil-dalil yang menjadi referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Persamaan penelitiannya dengan penelitian ini yakni membahas mengenai penutup aurat dan kajiannya dengan Kitab Tafsir Al-Misbah. Akan tetapi, dalam penelitiannya lebih kepada mengkomparasikan dengan ulama lain,²⁷ sedangkan dalam penelitian ini hanya terfokus pada satu tokoh tafsir yaitu Muhammad Quraish Shihab dan objek kajiannya pada penutup aurat bagi perempuan menopause atau perempuan-perempuan tua.

Selanjutnya, penelitian yang disusun oleh Dian Arnita yang selesai tahun 2019, dalam penelitian ini membahas tentang keringanan bagi wanita yang sudah lanjut usia dalam menanggalkan sebagian pakaiannya dengan menggunakan pola tafsir *Tahlili* dalam mengolah data yang terkumpul.²⁸ Sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan metode tematik dan menganalisis data pada kitab Tafsir al-Misbah sebagai objek kajiannya.

Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Shohib Syayfi dan selesai tahun 2021 dengan pembahasan tentang aurat perempuan menopause dengan menghadirkan dua kitab terjemahan yakni terjemah al-Qur'an Kemenag RI dan terjemah tafsiriyah Muhammad Thalib dengan metode komparasi atau perbandingan.²⁹ Dalam penelitiannya, Shohib Syayfi menjelaskan tentang

²⁷ Siti Ngainnur Rohmah&Imam Prawoto, *Hijab Dan Niqab: Kewajiban atau Anjuran? (Analisis Pemikiran Muhammad Ali al-Shabuni dan Muhammad Quraish Shihab Tentang Jilbab dan Niqab)*, (Bogor: FAI Universitas Ibn Khaldun, 2020), Jurnal Mizan, Vol. 4, No. 1.

²⁸ Dian Arnita, "Etika Berpakaian bagi Wanita yang Sudah Lanjut Usia (Suatu Kajian Tafsir Tahlili terhadap QS. An-Nur/24: 60)", (Makassar: UIN Alauddin, 2019).

²⁹ Shohib Syayfi, "Aurat Perempuan Menopause: Studi Komparatif Atas Terjemah Al-Qur'an Kemenag RI dan Terjemah Tafsiriyah Muhammad Thalib", (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021).

komparasi kedua terjemahan, yakni antara Terjemah al-Qur'an Kemenag RI dan Terjemah Tafsiriyah Muhammad Thalib. Sedangkan dalam penelitian ini hanya fokus pada kitab Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.

Kemudian, penelitian karya Intan Choirul Mala yang ditulis pada tahun 2017 membahas tentang batasan aurat perempuan dalam pandangan tafsir al-Misbah. Dalam penelitian ini mencoba menghadirkan berbagai pendapat mengenai aurat perempuan menopause menurut para ulama dan mengungkapkan opsi batasan aurat perempuan yang sesuai dengan geografis modern saat ini yakni perspektif kitab tafsir al-Misbah.³⁰ Sedangkan dalam penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada aurat perempuan menopause, meskipun objek kajiannya sama-sama menggunakan kitab Tafsir al-Misbah.

Faris Ramadhanu Ristam dalam penelitiannya yang selesai tahun 2022 ini membahas tentang hijab yang dikenakan oleh perempuan lanjut usia, menggunakan teori perbandingan yakni antara tafsir *al-Aysār al-Tafāsīr li Kalām al-Ahkām* karya Abu Bakar Jabir al-Jazairi dengan tafsir *Rawa'i Al-Bayān fi Tafsīr Ayat Al-Ahkām* karya Al-Sabuni. Penelitian ini menjelaskan ada sedikit perbedaan dalam ketentuan hijab bagi perempuan yang sudah lanjut usia menurut dua kitab tafsir di atas.³¹ Sedangkan dalam penelitian yang penulis tulis fokus kajiannya hanya pada kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

³⁰ Intan Choirul Mala, "*Konsep Aurat Perempuan Dalam Tafsir Al-misbah*", (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017).

³¹ Faris Ramadhanu Ristam, "*Hijab Bagi Perempuan Lanjut Usia*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

F. Kerangka Teori

Kajian mengenai perempuan terkhusus dalam term aurat menjadi sebuah perdebatan yang tidak kunjung habis. Faktanya tidak ada ayat yang jelas mengatakan bahwa aurat perempuan ‘sekian’. Selain itu, aurat perempuan menopause menjadi pembahasan yang tidak kalah pentingnya.³²

1. Aurat

Aurat berasal dari Bahasa arab ‘*aurah* yang artinya celah atau cacat.³³

Sedangkan menurut istilah fiqih aurat yaitu tiap-tiap anggota tubuh yang tidak diperkenankan untuk dilihat atau disaksikan oleh khalayak umum. Dengan kata lain, aurat adalah anggota tubuh yang wajib untuk ditutupi. Pada hakikatnya, tidak ada perdebatan pendapat mengenai kewajiban menutup aurat.³⁴ Melainkan, yang menjadi perselisihan yakni pada batas-batas aurat wanita, karena Al-Quran tidak menjelaskan secara pasti mengenai batasan tersebut.³⁵

Kata aurat yang berasal dari Bahasa Arab عورة , pertama dari asal kata ‘*awira* yang artinya hilang perasaan. Ketika dipakai terhadap mata, maka mata itu hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Kata ini mengandung arti yang tidak baik dan dipandang memalukan serta mengecewakan pada umumnya. Dengan kata lain, aurat dalam hal ini yaitu sesuatu yang

³² Intan Choirul Mala, *Konsep Aurat Perempuan dalam Tafsir Al-Mishbah*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2017) hlm. 3.

³³ Fathonah K. Daud, *Jilbab, Hijab dan Aurat Perempuan (Antara Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer, dan Pandangan Muslim Feminis)*, Al-Hikmah, jurnal studi keislaman STAI Al-Hikmah Tuban, 2013 vol. 3 no. 1, hlm. 7.

³⁴ Muhammad Sudirman Sesse, *Aurat Wanita dan Hukum Menutupinya Menurut Hukum Islam*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), Jurnal Al-Maiyyah. Vol. 9 no. 2, hlm. 321.

³⁵ Henderi Kusmidi, *Konsep Batasan Aurat dan Busana Muslimah dalam Perspektif Hukum Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016), Jurnal El-Afkar. Vol. 5 No. II, hlm. 99.

mengecewakan dan dipandang tidak baik. *Kedua*, aurat berasal dari kata ‘*arā*’ berarti menimbun atau menutup, berarti aurat dalam hal ini yaitu sesuatu yang ditimbun dan ditutup sehingga tidak dapat dilihat maupun dipandang. *Ketiga*, asal kata aurat yaitu dari kata ‘*awara*’ yang artinya sesuatu yang dilihat akan mencemarkan. Dengan kata lain, aurat berarti suatu anggota tubuh yang harus ditutupi dan dijaga sehingga tidak menimbulkan kekecewaan dan malu.³⁶

Aurat menurut mayoritas ulama tafsir, dalam surat an-Nūr/24: 58, diartikan sebagai sesuatu dari anggota badan manusia yang membuat malu jika dipandang. Sedangkan, dalam surat al-Ahzāb: 13, aurat berarti cela yang terbuka terhadap musuh, atau diartikan cela yang memungkinkan orang lain mengambil kesempatan. Dari pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa aurat mengandung arti sesuatu yang buruk, atau jika aurat itu dilihat akan menimbulkan bahaya ataupun rasa malu. Dengan demikian, bias ditarik benang merah, bahwa aurat secara umum berarti bagian badan yang tidak boleh kelihatan orang lain, karena akan menimbulkan aib atau malu.³⁷

Perdebatan dan perbedaan mengenai batasan aurat perempuan muncul karena keberagaman mereka dalam memahami maksud atau penjelasan ayat-ayat yang membahas tentang batas aurat. Perdebatan ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok.³⁸ Pertama, kelompok ulama yang

³⁶ Esti Sri Dwiyantri, *Batas Aurat Wanita dan ‘Illat Hukumnya dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Komparasi Antara Pendapat Al-Albani dan Quraish Syihab)*, (Makassar: STIBA Makassar, 2018), hlm. 11-12.

³⁷ Fathonah K. Daud, *Jilbab, Hijab dan Aurat Perempuan (Antara Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer, dan Pandangan Muslim Feminis)*, (Tuban: STAI Al-Hikmah Tuban, 2013), Jurnal Studi Keislaman Al-Hikmah, Vol. 3 No. 1, hlm. 7.

³⁸ Intan Choirul Mala, *Konsep Aurat Perempuan....*, hlm. 2.

berpendapat bahwa seluruh anggota tubuh perempuan adalah aurat yang harus ditutupi, termasuk juga menutup wajah dengan cadar yang biasanya hanya menampakkan bagian mata saja. Kedua, kelompok ulama yang menyatakan bahwa aurat perempuan adalah seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan ketiga, pendapat ulama yang menyatakan bahwa batas aurat perempuan muslim diserahkan atau disesuaikan kepada budaya maupun tradisi daerah masing-masing.³⁹

Perintah untuk menutup aurat secara tegas mempunyai objektivitas makna konteks yang sangat luas, bukan saja terhadap individu itu sendiri, tetapi juga secara tidak langsung berkaitan juga dengan hubungannya kepada masyarakat. Pada surat an-Nūr dijelaskan secara spesifik mengenai aurat perempuan menopause yang mana sebelumnya diterangkan secara umum aurat perempuan beserta batasan-batasannya pada ayat-ayat tertentu di dalam al-Quran. Pada surat an-Nūr tepatnya dalam kata *falaisyā alaihinna junāhun* yang memiliki arti “tidaklah atas mereka dosa”, mengandung pengecualian bahwa terdapat *rukḥṣah* atau keringanan bagi perempuan menopause dalam menjaga dan menutupi auratnya.⁴⁰

Quraish Shihab, seorang mufasir Indonesia dengan background ke-Indonesiaan yang terkenal sebagai mufasir kontemporer yang berusaha menafsirkan ayat-ayat al-Quran sejalan dengan perkembangan masyarakat serta seorang ulama dengan jiwa moderasi yang tinggi⁴¹, menjelaskan dalam

³⁹ Sohib Syayfi, “*Aurat Perempuan Menopause: Studi Komparatif.....*”, hlm. 1.

⁴⁰ Sohib Syayfi, “*Aurat Perempuan Menopause: Studi Komparatif.....*”, hlm. 2.

⁴¹ Intan Choirul Mala, *Konsep Aurat Perempuan.....*, hlm. 8-9.

surat al-Nur: 60, pada ayat *lā junāha* yang artinya “tidak ada dosa”, maksudnya bagi wanita yang telah mencapai usia tua serta tidak lagi memiliki hasrat untuk menikah, maka tidak ada dosa baginya untuk menanggalkan pakaian (luar) mereka, dan tentu merupakan dosa bagi yang belum tua untuk menanggalkan pakaian (luar) mereka.⁴²

2. Tafsir Tematik

Tafsir tematik atau sering disebut tafsir *mauḍu’i*⁴³ yaitu tafsir yang berusaha mengungkapkan dan mencari jawaban al-Quran dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Quran yang mempunyai makna dan tujuan satu, sama-sama membahas judul atau topik tertentu dan menertibkannya sesuai dengan waktu turunnya dan juga selaras dengan *asbābun nuzūl* atau sebab-sebab turunnya ayat tersebut. Tidak hanya itu, tetapi juga memperhatikan penjelasan-penjelasan dengan ayat-ayat lain yang masih berhubungan, kemudian mengistimbatkan dengan hukum-hukum.⁴⁴

Abdul Mustaqim dalam bukunya, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan teori tematik yaitu upaya untuk memahami ayat-ayat al-Quran dengan memfokuskan pada tema tertentu yang telah ditetapkan, kemudian mengkajinya secara serius tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut.⁴⁵ Jadi dalam metode ini, penafsiran ayat-ayat al-Quran tidak

⁴² Quraish Shihab, “*Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*”...., hlm.107.

⁴³ Hujair A.H. Sanaky, *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)*, (Al-Mawarid Edisi XVIII, 2008), hlm. 268.

⁴⁴ Moh. Tulus Yamani, *Memahami Al-Quran dengan Metode Tafsir Mauḍu’i*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) Vol. 1 No. 2, hlm. 277.

⁴⁵ Wahyu Kholifah, *Penafsiran atas Ayat-Ayat yang Berbicara tentang Peran Ibu dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 12.

dilakukan ayat-demi ayat melainkan mencoba mengkaji dengan tema sosial, doctrinal, maupun kosmologis yang dibahas oleh al-Qur'ān.⁴⁶

Langkah-langkah dalam metode tafsir tematik adalah sebagai berikut:

- a. Memilih judul yang masih berkaitan dengan ruang lingkup tema al-Qur'ān
- b. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'ān yang membahas tema tersebut
- c. Mengurutkan ayat berdasarkan waktu turunnya
- d. Mempelajari tafsir tiap ayat dari berbagai kitab tafsir kemudian mempertimbangkan *asbābun nuzūl* seandainya ada, arti setiap kata dan penggunaannya, kaitan antara kata dengan kata dan kalimat dengan kalimat sebuah ayat begitu pula kaitan satu ayat dengan ayat lainnya.
- e. Menggali poin-poin penting berdasarkan pembahasan ayat
- f. Memahami ayat-ayat tersebut dan menampakkan berbagai ide dalam penelitian.⁴⁷

Teori yang merupakan konsep, definisi dan juga proposisi yang disusun secara sistematis, tentu sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Teori juga mencakup alur logika atau penalaran yang secara umum bertujuan menjelaskan, mengidentifikasi, serta mengendalikan atau sebagai control suatu gejala.⁴⁸ Teori dalam penelitian ini menggunakan teori tematik, yakni agar lebih fokus cakupan pembahasannya pada term tertentu yang telah

⁴⁶ Hujair A.H. Sanaky, *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir...,* hlm. 279.

⁴⁷ Miftah Khilmi Hidayatulloh, "Konsep dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi antara Al-kumi dan Mushthofa Muslim)", (Bantul: Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 2018), Vol. 3 No. 2, hlm. 137.

⁴⁸ Saprialman, "konsep Iman dalam al-Quran Surah al-Baqarah ayat 177 dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 17.

ditetapkan dengan mengkaji secara serius ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut.⁴⁹

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu metode yang digunakan dalam mencari dan menemukan data yang didapat dalam penelitian dan termuat analisa dengan tujuan agar penelitian dan kesimpulan yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah⁵⁰.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan data sesuai subjek penelitian.⁵¹ Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh data mengenai aurat perempuan menopause dalam kitab Tafsir Al-Misbah.

2. Sumber Data

Sumber data ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Rincian data yang dipakai yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab suci al-Qur'ān dan kitab Tafsir Al-Misbah

⁴⁹ Wahyu Kholifah, “*Penafsiran atas Ayat-Ayat yang Berbicara tentang Peran Ibu dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 12.

⁵⁰ Abd. Muin Salim, dkk., *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhui*, (Makassar: Pustaka al-Zikra, 2011), hlm. 207.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dengan judul “Jilbab Pakaian Wanita Muslimah”, buku yang berkaitan dengan aurat atau menopause, serta jurnal-jurnal maupun artikel keislaman dengan tema aurat perempuan menopause.

3. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data secara kualitatif. Teknik ini digunakan guna memperoleh berbagai literatur yang berkaitan dengan aurat perempuan menopause kemudian mengumpulkannya. Setelah itu diolah dan dianalisis terhadap data-data yang sudah terkumpul, berkaitan dengan aurat perempuan menopause maupun tafsir dari kitab Tafsir Al-Misbah. Selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil analisis penafsiran aurat perempuan menopause. Berikut ini langkah-langkah dalam mengumpulkan data, adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada objek buku atau kitab tafsir dan pencatatan yang bersifat objektif, logis, sistematis, dan rasional sesuai apa yang ada di dalam rujukan atau referensi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencatat data-data yang sudah ada, baik dalam buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berisikan tentang teori maupun

pendapat-pendapat atau hukum-hukum yang berkaitan dengan aurat perempuan menopause

4. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan berangkat dari data yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.⁵² Penelitian ini menggambarkan dengan pertama kali membahas tentang aurat perempuan secara umum lalu menjabarkannya secara spesifik kemudian mengaitkannya dengan ayat dalam QS. an-Nūr/24: 60 kemudian ditafsirkan menggunakan ayat, hadis Nabi, penafsiran tabi'in maupun ulama tafsir.

Adapun teknik operasional analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ayat yang akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian aurat perempuan menopause
- b. Mencari ayat yang berkaitan dengan fokus pembahasan aurat perempuan menopause
- c. Mengumpulkan ayat-ayat tersebut dan mengupas satu persatu ayat tersebut
- d. Mencari penafsiran berkaitan dengan ayat aurat perempuan menopause
- e. Mencari munasabah ayat yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni pada ayat tentang aurat perempuan menopause
- f. Menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab tentang aurat perempuan menopause dalam kitab Tafsir Al-Misbah

⁵² St. Sutarni dan Sukardi, *Bahasa Indonesia 2* (Cet. I; Jakarta, Quadra, 2008), hlm. 8.

- g. Mengambil kesimpulan tentang penafsiran M. Quraish Shihab tentang aurat perempuan menopause dalam kitab Tafsir Al-Misbah.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan penelitian ini meliputi lima bab, yakni:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan bab yang menjelaskan mengenai landasan teori, pada bab ini dijelaskan mengenai makna aurat secara umum, tafsir tematik, dan perempuan menopause

Bab ketiga, berisi tentang biografi dan profil lengkap M. Quraish Shihab serta latar belakang Kitab Tafsir Al-Misbah, dan penjelasan mengenai makna perempuan menopause serta ayat tentang aurat perempuan menopause

Bab keempat, merupakan bab penjelasan tentang analisis penafsiran ayat tentang makna perempuan menopause dan aurat perempuan menopause dalam Tafsir al-Misbah.

Bab kelima, yang merupakan penutup, ditulis dalam format kesimpulan dan berisi penjelasan tentang semua studi atau penelitian yang memberikan jawaban atas masalah yang diangkat di latar belakang masalah. Kemudian dilanjutkan dengan saran dan penutup serta meminta masukan dari pembaca

untuk membantu melengkapi hasil penelitian dari karya yang relatif singkat dan terbatas ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Quraish Shihab dalam mengkonstruksi makna perempuan menopause seperti yang terdapat dalam permulaan ayat 60 dalam surat an-Nūr tidak secara gamblang menyampaikan bahwa kalimat tersebut bermakna “menopause”, tetapi Quraish Shihab memaknainya “wanita-wanita tua”. Akan tetapi, dalam hal ini Quraish Shihab membuat kata kunci bahwa wanita-wanita tua yang dimaknai disini yaitu wanita yang sudah terhenti dari haid dan mengandung. Dengan demikian, dalam dunia kesehatan wanita-wanita yang tua dan telah terhenti dari haid dan melahirkan disebut perempuan menopause.
2. Aurat perempuan menopause pada ayat 60 surat an-Nūr dalam tafsir al-Misbah menjelaskan tentang kebolehan untuk menanggalkan pakaian luarnya bagi wanita-wanita tua (menopause). Kebolehan ini merupakan *rukhsah* (keringanan) bagi wanita tua yang telah mengalami kesulitan dalam berpakaian serta tidak lagi menimbulkan rangsangan birahi apabila dipandang oleh lawan jenis. Selain hal itu, Quraish Shihab dalam tafsirnya merespon fenomena yang terjadi di masyarakat yang mana tidak menutup aurat dengan sempurna atau paling tidak dengan pakaian terhormat, beliau sebagai tokoh mufassir terkini di Indonesia, mengungkapkan adanya *rukhsah* atau keringanan dalam ayat ini untuk mem-*back up* mereka secara hukum. Artinya wanita-wanita tua yang telah menopause jikalau tidak menutup aurat atau

dalam ayat ini menanggalkan pakaian luarnya tidak masalah menurut al-Qur'an. Tetapi perlu dicatat, beliau dalam menjelaskan ayat ini, saya kira kurang detail, karena seharusnya pak Quraish bisa melihat adanya perbedaan wanita-wanita tua masa dulu dengan sekarang, terkhusus dalam segi fisik. Sedangkan dalam Kitab Tafsirnya, beliau terlihat menyamaratakan.

B. Saran

Kajian QS. An-Nūr/24: 60 menjadi penting untuk dikaji, khususnya dalam konteks bagaimana pakaian digunakan untuk melindungi aurat dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan kesimpulan yang telah ditarik. Meskipun umum untuk melihat wanita yang lebih tua melepas sebagian dari pakaian mereka, ada beberapa ketentuan yang tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu penulis berharap bahwa penelitian ini akan dapat menginformasikan penelitian di masa depan, menambah bidang pendidikan, dan meningkatkan kesadaran di kalangan generasi muda tentang batasan aurat perempuan, khususnya pada wanita pascamenopause.

Akhirnya, kesempurnaan tulisan ini hanya milik Allah SWT. semata dan kekurangan berasal dari manusia. Dengan demikian, peneliti menyadari adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, hingga kesalahan yang membutuhkan koreksi, teguran, kritikan demi kesempurnaan penelitian dan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu al-Husain. 1979. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz V. Mesir. Dar al-Fikr
- Al-Ashfahani, Ar-Ragib. 2017. *al-Mufradat fi Garibil Qur'an* diterjemahkan oleh Ahmad Zaini Dahlan, *Kamus al-Qur'an*. Jilid III. Cet. 1. Depok. Pustaka Khasanah Fawa'id
- Al-Aziz, Zain al-Din ibn 'Abd. *Fath al-Mu'in Bisyarhi Qurrah al-'Ain*. Juz III. Bairut. Dar al-Fikr, t.th.
- Al-Farmawi, Abd. al-Hayy. 1996. *Metode Tafsir Maudhui: Sebuah Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Anas, Muhammad. Dkk. 2022. *Gambaran Klinis Menopause dan Cara Mengatasinya*. Surabaya. Biomedical Journal. Vol. 1 No. 2
- Ansharullah. 2019. *Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam*. Jurnal Syariah dan Hukum. Vol. 17 No. 1
- Apriliani, Fatimah. 2018. *Konsep Hijab dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi atas Pemikiran Ali Ash-Shabuni dan Quraish Shihab)*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cet. XIII. Jakarta. Rineka Cipta
- Arnita, Dian. 2019. *Etika Berpakaian bagi Wanita yang Sudah Lanjut Usia (Suatu Kajian Tafsir Tahlili terhadap QS. An-Nur/24: 60)*. Makassar. UIN Alauddin
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 2004. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 3. Jakarta. Gema Insani. 2004
- Astutik, Reni Yuli & Mirthasari Palupi. 2017. *Modul Pelatihan: Program KUWAT Pada Wanita Menopause oleh Kader Posyandu*. Jember. CV. Pustaka Abadi
- Bandung, TIM Ganeca Sains. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung. Penabur Ilmu
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 1364 H. *al-Mu'jam Mufahras li al-faz al-Qur'an al-adzim*. Dar al-Kutub al-Misriyyah
- Baso, Muthmainnah. 2015. *Aurat dan Busana*. Jurnal Al-Qadau. Vol. 2 No. 2
- Basyir, Hikmat Dkk. 2016. *Tafsir Muyassar: Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*. Jilid 2. Jakarta. Darul Haq

- Daa, La Aludin La. 2016. *Aurat Perempuan Bagi Laki-laki Ajnabiyah Perspektif Fiqh Muqaranah Tinjauan Histori*. Buton. FAI Universitas Muhammadiyah. Jurnal Tahkim. Vol. xii. No. 1
- Daud, Fathonah K. 2013. *Jilbab, Hijab dan Aurat Perempuan (Antara Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer, dan Pandangan Muslim Feminis)*. vol. 3 no. 17. Al-Hikmah. Jurnal Studi Keislaman STAI Al-Hikmah Tuban
- Dwiyanti, Esti Sri. 2018. *Batas Aurat Wanita dan 'Illat Hukumnya dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Komparasi Antara Pendapat Al-Albani dan Quraish Syihab)*. Makassar. STIBA Makassar
- Faridhoh, Umi. 2016. *Perempuan adalah Aurat (Kajian Otentisitas dan Pemahaman Hadis)*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah
- Fuad, Mohd. Fachruddin. 1984. *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*. Jakarta. Pedoman Ilmu Jaya
- Fuadiyah, Syanrotun. 2012. *Wacana Unsur Tradisional dalam Mode Indonesia (Analisis Wacana Unsur Tradisional dalam Mode Indonesia pada Berita Rubrik Aksen, Harian Kompas edisi Minggu periode September 2010 – Agustus 2011)*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Habsari, Sinung Utami Hasri. 2015. *Fashion Hijab dalam Kajian Budaya Populer*. Jurnal PPKM II
- Hafni, Nurlaili Dina. 2016. *Fenomena Jilboobs dalam Pandangan Islam*. Jurnal Al-Hikmah. Vol. 6 No. 2. Tuban. STIT Makhdum Ibrahim.
- Hidayatullah, Miftah Khilmi. 2018. *Konsep dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi antara Al-Kumi dan Mushthofa Muslim)*. Jurnal Al-Bayan Vol. 3 No. 2 Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.
- Isma'il, Abul Fida Ibnu Katsir ad-Dimasyqi. 2002. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*. Juz I. Bandung. Sinar Baru al-Gensindo
- Izzati, Rafida Ridha&Khusnul Mufidati. 2021. *Istri Menopause Sebagai Alasan Poligami. International Conference on Islam, Law, and Society*
- Ja'far, Habib. 2022. *KabarBanten.com*, (16 November 2021, 12:17 WIB) <https://www.google.com/amp/s/kabarbanten.pikiran-rakyat.com/syiar/amp/pr-593026687/masih-wajibkah-seorang-nenek-memakai-jilbab-begini-kata-habib-jafar> diakses pada 12 September 2022 pukul 17:00 WIB
- Junaedi, Didi. 2016. *Mengenal Lebih Dekat Metode Tafsir Maudhu'i*. Cirebon. IAIN Syekh Nurjati. Diya al-Afkar. Vol. 4 No. 01

- Juriyanto, Moh. 2020. *Usia Wanita Menopause Menurut Ulama Ushul Fiqih*. Bincang Syari'ah
- Jurnal Penelitian Med. Eksakta Vol. 7 No. 1
- Kaharuddin, Andi Tibardimanto. *Sistem Reproduksi Wanita; Fisiologi dan Integritasnya berdasarkan al-Qur'an dan Hadist*
- Kathir, Ibnu. 1971. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*. Beirut. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. Juz III
- Kholifah, Wahyu. 2020. *Penafsiran atas Ayat-Ayat yang Berbicara tentang Peran Ibu dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga
- Kusmidi, Henderi. 2016. *Konsep Batasan Aurat dan Busana Muslimah dalam Perspektif Hukum Islam*. Vol. 5 No. II. Bengkulu. IAIN Bengkulu. Jurnal El-Afkar.
- Larasati, Anissa. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ibu Pre Menopause Tentang Menopause dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Desa Batang Pane 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Paluta*. Medan. Institut Kesehatan Helvetia. 2018
- Lathifah, Ismi Mar'atul. 2019. *Tabarruj Menurut KH. Bisri Mustofa dan Quraish Shihab*. Jakarta. IIQ Jakarta
- Lufaei. 2019. *Tafsir Al-Misbah: Tekstualitas, Rasionalitas, dan Lokalitas Tafsir Nusantara*. Vol. 21 No. 1. Jakarta. Institut PTIQ Jakarta
- Mala, Intan Choirul. 2017. *Konsep Aurat Perempuan Dalam Tafsir Al-misbah*. Tulungagung IAIN Tulungagung
- Maulana, Muhammad Irfan&Muhammad Riza Wahyuda. 2020. *Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*. Yogyakarta. Zahir Publishing
- Mevawala, Aynah Salim. 2020. *"Exploring Urban Pakistani Muslim Midlife Women's Experiences of Menopause: A Focused Ethnography Study"*. Alberta. University of Alberta
- Munawir, AW. 1997. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya. Pustaka Progresif
- Musthafa, Ahmad. 1993. *Tafsir Al-Maraghi*, terj. Anshori Umar Sitanggal, dkk. Semarang. Karya Toha Putra. cet. Ke-2. Juz 11
- Mutaqin, Jejen Zainal. 2017. *Lansia dalam AL-Qur'an Kajian Term (Tafsir Asy-Syaikh, Al-Kibar, Al-Ajuz, Ardzal al-Umur)*. Semarang. UIN Walisongo

- N, Iswayuni. 2011. *Pemberian Ekstrak Plasenta Meningkatkan Estradiol dan FSH serta Mengurangi Gejala Menopause*. Denpasar. Puri Jaya
- Nata, Abuddin. 2005. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Nazhifah, Dinni & Fatimah Isyti Karimah. 2021. *Hakikat Tafsir Maudhu'i dalam Al-Qur'an*. UIN Sunan Gunung Jati. Jurnal Iman dan Spiritualitas. Vol. 1 No. 3
- Nizlah, Ni'matun. 2008. *Analisis Hukum Islam Terhadap Nikah Mut'ah Menurut M. Quraish Shihab*. Semarang. IAIN Walisongo
- Nur, Afrizal. 2012. *M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir*, Jurnal Ushuluddin. Vol. XVIII No. 1
- Parwanto, Wendi. 2021. *Pemikiran M. Syahrur tentang Pakaian Perempuan (Dari Konfigurasi Aurat Hingga Konstruksi-Hirarki Pakaian Perempuan dalam Islam*. Jurnal Al-Fawatih. Vol. 2 No. 2. Pontianak. IAIN Pontianak.
- Rauf, Rusmin Abdul. 2022. *Jilbab Dan Batasan Aurat; Tanggapan Terhadap Husein Muhammad*. Makassar. UIN Alauddin Makassar. Jurnal Ushuluddin. Vol. 24. No. 1
- Redaksi, Dewan. 1994. *Suplemen Ensiklopedi Islam 2*. Jakarta. PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Ristam, Faris Ramadhanu. 2022. *Hijab Bagi Perempuan Lanjut Usia*. Surabaya. UIN Sunan Ampel
- Rohmah, Siti Ngainnur.&Imam Prawoto. 2020. *Hijab Dan Niqab: Kewajiban atau Anjuran? (Analisis Pemikiran Muhammad Ali al-Shabuni dan Muhammad Quraish Shihab Tentang Jilbab dan Niqab*. Bogor. FAI Universitas Ibn Khaldun. Jurnal Mizan, Vol. 4, No. 1.
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqhus Sunnah (Fiqih Sunnah)*. Jakarta Selatan. Pena Pundi Aksara
- Sains, TIM Ganeca. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung. Penabur Ilmu
- Saleh, Ahmad Syukri. *Metodologi Tafsir al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Salim, Abd. Muin, Dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'i*, (Makassar: Pustaka al-Zikra, 2011), hlm. 207.

- , Salim, Abd. Muin. 1999. *Jalan Lurus Menuju Hati Sejahtera* (Tafsir Surah Al-Fatihah). Jakarta. Yayasan Kalimah
- Samsurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta. Amzah
- Sanaky, Hujair A.H. 2008. *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)*. Al-Mawarid Edisi XVIII
- Santoso, Widjajanti M. 2015. *Komodifikasi Mode Muslimah Melalui Media Sosial*. Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol. 17 No. 3
- Saprialman. 2015. *Konsep Iman dalam al-Quran Surah al-Baqarah ayat 177 dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga
- Sesse, Muhammad Sudirman. 2016. *Aurat Wanita dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam*. Jurnal Al-Maiyyah. Vol. 9 no. 2. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*. Bandung. Mizan
- , M. Quraish. 2004. *Menyingkap Tabir Ilahi (Asma al-Husna dalam Perspektif al-Qur'an)*. Cet VI. Jakarta. Lentera Hati
- , M. Quraish. 2004. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta. Lentera Hati.
- , M. Quraish. 2018. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang. Lentera Hati
- , M. Quraish. Dkk. 2007. *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Jilid III. Cet. I. Jakarta. Lentera Hati
- Soedirham, Oedojo. Dkk. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan dalam Menghadapi Menopause*.
- Sulisetyawati, S. Dwi. 2011. *Dampak Menopause Terhadap Konsep Diri Wanita yang Mengalami Menopause di Kelurahan Trengguli Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar*. Surakarta. STIKES Kusuma Husada. Jurnal Kesmadaska. Vol. 2 No. 1
- Sutarn, St. dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 2*. Cet. I. Jakarta. Quadra
- Syalfina, Agustin Dwi. 2017. *Body Mass Index (BMI) Dan Lama Menopause Berpengaruh Terhadap Kualitas Hidup Menopause (Studi di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto)*. Hospital Majapahit. Vol. 9 No. 1

- Syarkawi. 2020. *Studi Kritis Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab Tentang Aurat Wanita dan Jilbab yang Bertentangan dengan Empat Madzhab*. Jurnal Al-Qiraah. Vol. 14. No. 2
- Syayfi, Sohib. 2021. *Aurat Perempuan Menopause: Studi Komparatif Atas Terjemah Al-Qur'an Kemenag RI dan Terjemah Tafsiriyah Muhammad Thalib*. Jakarta. Institut PTIQ Jakarta
- Thawilah, Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam. *Fiqh al-Albisah wa al-Zinah* diterjemahkan oleh Saefudin Zuhri, *Panduan Berbusana Islami*
- Umma, Wardhatul. 2016. *Mode Pakaian Wanita di Surabaya Tahun 1970-1990*. Surabaya. Universitas Airlangga
- Vidayati, Lelly Aprilia. 2017. *Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Dengan Usia Menopause*. Bangkalan. STIKes Ngudia Husada Madura
- Walid, Muhammad&Fitratul Uyun. 2011. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. Malang. UIN-MALIKI PRESS
- Wardani. Dkk. 2022. *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia*. Yogyakarta. Zahir Publishing
- Wartini, Atik. 2014. *Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*. Yogyakarta. KMIP UNY. Hunafa. Jurnal Studia Islamika. Vol. 11 No. 1
- Yahya, Anandita. Dkk. 2022. *Metode Tafsir (Al-Tafsir Al-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqarran, dan Al-Mawdu'i)*. Vol. 10, No. 1. Riau. UIN Sultan Syarif Kasim
- Yamani, Moh. Tulus. 2015. *Memahami Al-Quran dengan Metode Tafsir Maudhu'i*. Vol. 1 No. 2. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang